BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penyusunan yang telah peneliti sampaikan pada bab-bab sebelumnya, mengenai Gaya Kepemimpinan Dinas Sosial Kota Bandung menyangkut pemberdayaan anak jalanan di Kota Bandung, sesuai dengan pegangan teori yang peneliti gunakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal-hal sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Sosial Kota Bandung belum dapat maksimalkan posko pemantauan bagi para anak jalanan yang berfungsi sebagai tempat untuk mengumpulkan data yang diperlukan, yang berakibat tidak maksimalnya strategi penanganan anak jalanan di Kota Bandung.
2. Kepala Dinas Sosial Kota Bandung dalam menjalankan hubungan kerjasama baik dengan para aparaturnya yang ada di Dinas Sosial Kota Bandung maupun dengan instansi lain menyangkut kegiatan pemberdayaan bagi para anak jalanan sudah cukup baik, hanya saja Kepala Dinas Sosial Kota Bandung perlu untuk meningkatkan hubungan kerjasama dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bandung menyangkut penjaringan anak jalanan yang dilaksanakan secara rutin dan terjadwal.
3. Kepala Dinas Sosial Kota Bandung masih memiliki beberapa hambatan dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan bagi para anak jalanan, seperti tidak adanya tempat penampungan untuk memberdayakan para anak jalanan

di Kota Bandung maupun belum mencukupinya jumlah aparatur di Dinas Sosial Kota Bandung yang memiliki tugas untuk menangani permasalahan anak jalanan.

5.2 Saran

Penyelesaian anak jalanan lewat program pemberdayaan sejatinya bila dilakukan dengan proses yang baik dan dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan, baik pada *input* maupun pada prosesnya, tentu tidak akan menutup kemungkinan menjadi suatu jawaban dalam menyelesaikan permasalahan anak jalanan di Kota Bandung, berikut ini merupakan beberapa saran dari peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan:

1. Kepala Dinas Sosial Kota Bandung perlu kembali memaksimalkan posko pemantauan, dengan cara menata kembali hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaannya.
2. Kepala Dinas Sosial Kota Bandung perlu meningkatkan hubungan kerjasama dengan Satuan Polisi Praja (Satpol PP) mengenai penertiban para anak jalanan yang dilakukan secara rutin dan terjadwal, baik itu melalui pertemuan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.
3. Kepala Dinas Sosial Kota Bandung perlu melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kota Bandung mengenai penambahan jumlah aparatur di Seksi Pembinaan Rawan Sosial Anak dan Remaja.

4. Dinas Sosial Kota Bandung perlu memiliki tempat penampungan bagi para anak jalanan di Kota Bandung, yang bertujuan untuk memudahkan proses kegiatan pemberdayaan